

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat dalam negara kesatuan RI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (UU No. 3 tahun 1999). Pemilihan umum merupakan cara masyarakat Indonesia dalam memilih pemimpin negaranya karena Negara Indonesia merupakan Negara dengan sistem demokrasi akan tetapi masih banyak masyarakat yang memilih untuk tidak berpartisipasi dalam kegiatan yang dianggap sebagai pesta demokrasi ini.

Indonesia saat ini sudah melaksanakan 10 kali Pemilihan Umum Legislatif atau Pileg, namun ditemukan bahwa angka Golongan Putih masyarakat masih tinggi. Pada Pileg tahun 2014 pemerintah memunculkan program baru yaitu program Relawan Demokrasi (Relasi) (Hariadi dkk, 2015). KPU sebagai lembaga resmi yang bertugas mengurus masalah Pemilu berinisiatif untuk membuat program Relawan Demokrasi (Relasi) di setiap KPUD yang ada di masing-masing daerah (Widyastuti dkk, 2014). Termasuk Provinsi Gorontalo merupakan salah satu daerah yang membentuk relasi (relawan demokrasi) pada pemilu Pilpres, Legislatif dan Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, pembentukan relasi ini diharapkan bisa membantu tugas KPU untuk mensosialisasikan Pemilu, dengan tujuan agar jumlah partisipasi pemilih bisa meningkat. Di Indonesia fenomena relawan menjadi kajian politik menarik untuk dikaji secara mendalam. Kajian tentang relawan juga penting untuk dilakukan, karena peran relawan begitu

besar dalam membangun basis dukungan untuk memenangkan kandidat yang diusung (Alam dkk 2017).

Kandidat yang diusung dalam pemilihan tentunya telah memiliki relawan, baik calon legislatif maupun calon independen guna untuk memenangkan pemilihan, pencarian data para relawan ini masih menggunakan cara yang manual. Pencarian data mengenai lokasi tempat tinggal para relawan secara manual tentunya akan menguras waktu dan tenaga, karena setiap calon legislatif maupun calon independent mempunyai relawan disetiap kecamatan yang ada dikota gorontalo, hal ini tentunya akan menghambat para calon legislatif maupun calon independen untuk memenangkan pemilihan. Dalam perkembangannya saat ini terdapat teknologi informasi yang semakin berkembang pesat sehingga membuat pemanfaatannya semakin berkembang pula. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi banyak sekali riset-riset yang dilakukan untuk mendorong timbulnya penemuan baru dalam dunia teknologi. Sistem informasi geografis atau *Geographic information system* (GIS) merupakan salah satu dari berbagai riset yang dilakukan.

Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan suatu sistem informasi berbasis komputer untuk menyimpan, mengelola dan menganalisis, serta memanggil data bereferensi geografis yang berkembang pesat pada lima tahun terakhir ini. Manfaat dari SIG adalah memberikan kemudahan kepada para pengguna atau para pengambil keputusan untuk menentukan kebijaksanaan yang akan diambil, khususnya yang berkaitan dengan Relawan Partai. Dengan adanya sistem informasi geografis ini maka dapat memberikan kemudahan bagi para

calon legislatif maupun independen dalam mencari informasi para relawan khususnya yang ada Kota Gorontalo

Dalam pembuatan sistem informasi perlu diperhatikan juga adanya keamanan sebuah informasi. Masalah tersebut penting karena jika sebuah informasi dapat diakses oleh orang yang tidak berhak atau tidak bertanggung jawab, maka keakuratan informasi tersebut akan diragukan, bahkan akan menjadi sebuah informasi yang menyesatkan. Ada banyak cara mengamankan data atau informasi pada sebuah sistem. Pada umumnya pengamanan data dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu : pencegahan (*preventif*) dan pengobatan (*recovery*). Pencegahan dilakukan supaya data tidak rusak, hilang dan dicuri, sementara pengobatan dilakukan apabila data sudah terkena virus, sistem terkena worm, dan lubang keamanan sudah dieksploitasi (Paryati, 2008).

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya bahwa peran relawan begitu besar dalam membangun basis dukungan untuk memenangkan kandidat yang diusung, sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti membuat aplikasi mengenai Sistem Informasi Geografis Pemetaan Tempat relawan berbasis web, dimana sistem informasi ini dapat menampilkan biodata para relawan calon legislatif maupun relawan Independen.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana menyediakan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Relawan Partai berbasis Web?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dalam sistem informasi relawan partai berbasis gis adalah:

1. Pembuatan aplikasi sistem informasi ini akan menggunakan bahasa pemrograman PHP, database MySQL dan menggunakan Google Map API (*Application Programming Interface*) untuk menampilkan google maps pada halaman web.
2. Sistem Informasi ini akan digunakan di lingkungan Kota Gorontalo.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah menyediakan sistem informasi geografis yang dapat digunakan untuk mempermudah calon legislatif maupun calon independen dalam pencarian data para relawan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah agar pihak calon legislatif maupun calon independen kota gorontalo dalam melakukan pencarian informasi relawan partai lebih mudah, karena data para relawan sudah tersedia pada sistem informasi ini.